

## **ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA SMK**

**Bahtiar Agusti<sup>1</sup>, Beni Habibi<sup>2</sup>, Sri Dewi Rachmawati<sup>3</sup>**

Pendidikan Ekonomi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia<sup>123</sup>

[bahtiaragusti32@gmail.com](mailto:bahtiaragusti32@gmail.com)<sup>1</sup>, [benihabibi@upstegal.ac.id](mailto:benihabibi@upstegal.ac.id)<sup>2</sup>,

[sridewirachmawati@gmail.com](mailto:sridewirachmawati@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Ma'arif Al-Mizan serta dampaknya dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, ketua program keahlian, pihak industri, dan siswa peserta PKL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PKL di SMK Ma'arif Al-Mizan telah dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari tahap perencanaan, pemilihan lembaga industri, pengarahan siswa, pelaksanaan praktik, hingga evaluasi. Durasi PKL diperpanjang menjadi enam bulan sebagai penyesuaian terhadap Kurikulum Merdeka yang menekankan pengalaman kerja nyata. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti penempatan siswa yang tidak sesuai jurusan, keterbatasan sarana prasarana, serta rendahnya intensitas bimbingan dari pihak sekolah dan industri. Meskipun demikian, pelaksanaan PKL memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja siswa, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa program ini mendukung peningkatan kesiapan kerja siswa SMK. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan dunia industri perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan PKL dapat berjalan lebih optimal.

**Kata Kunci:** Kesiapan Kerja, Praktik Kerja Lapangan, SMK, Kurikulum Merdeka

### **PENDAHULUAN**

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu upaya untuk mempertemukan antara tuntutan dunia industri dengan kesiapan siswa SMK. SMK memanfaatkan PKL sebagai program wajib untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa di dunia kerja. Tujuan program ini adalah untuk mengenalkan siswa pada dunia kerja yang sebenarnya, meningkatkan kemampuan praktik mereka, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di lembaga industri setelah mereka lulus. Oleh karena itu, PKL diharapkan dapat menjadi salah satu strategi yang tepat untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan tenaga kerja, kesiapan kerja siswa menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Kesiapan kerja tidak hanya mencakup kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga meliputi kemampuan komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, serta etos kerja (*soft skills*).

Meskipun PKL telah banyak digunakan di sekolah kejuruan, termasuk SMK Ma'arif Al-Mizan, kemampuannya untuk meningkatkan kesiapan siswa memasuki dunia kerja masih menjadi perdebatan. Perusahaan sering kali menemukan bahwa siswa yang mengikuti PKL tidak dibekali untuk menghadapi tuntutan dunia kerja, sementara sebagian siswa mungkin beranggapan bahwa pengalaman PKL tidak selalu sesuai dengan harapan atau kebutuhan dunia usaha. Lebih jauh, sejumlah tantangan, termasuk kurangnya tempat praktek, kurangnya supervisi selama praktik, dan kurangnya dukungan industri, dapat berdampak pada seberapa baik program ini dilaksanakan.

Salah satu sekolah yang menyediakan lulusan yang siap memasuki dunia kerja adalah SMK Ma'arif Al-Mizan. Lokasi SMK Ma'arif Al-Mizan berada di Kabupaten Majalengka, Kecamatan Jatiwangi, Provinsi Jawa Barat. Tiga jurusan yang ada di SMK Ma'arif Al-Mizan adalah: (1) Desain Busana; (2) Teknik Komputer Jaringan; dan (3) Perbankan Syariah. Di Kabupaten Majalengka, Praktik Kerja Lapangan (PKL) Jurusan Perbankan Syariah dilaksanakan di sejumlah koperasi dan bank, baik bank swasta, koperasi simpan pinjam, maupun lulusan SMK Maarif Almizan. Perbankan Syariah Banyak masyarakat yang tetap bekerja di luar bidang kompetensinya, bahkan ada yang melanjutkan pendidikan di luar Jurusan atau Bidang Perbankan Syariah.

Dalam rangka mempersiapkan anak memasuki dunia kerja, program PKL menjadi hal yang krusial. Hal ini terkait dengan hasil penelitian Sukma Wardani (2019) yang menunjukkan bahwa pembelajaran praktik industri yang dilakukan secara langsung di dunia usaha dan industri memberikan kontribusi terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Penelitian tersebut menemukan adanya hubungan yang efektif antara pengalaman kerja industri dengan kesiapan kerja. Menurut penelitian Remington (2018) menyimpulkan bahwa pendidikan sistem ganda merupakan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusannya. Pendidikan ini juga memberikan bekal pengetahuan teoritis maupun keterampilan kerja sesuai kompetensi yang dimiliki kepada siswa, yang dapat dijadikan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Dunia kerja atau dunia industri sebagai lembaga lembaga penyelenggara pelatihan kerja siswa juga sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan sistem pendidikan ganda dalam program PKL. Keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan PKL akan dipengaruhi oleh program industri atau lembaga yang kurang memiliki keselarasan dengan penempatan siswa. Tentunya salah satu kendala dalam pelaksanaan PKL adalah kurangnya keahlian dan arahan dari lembaga industri. Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan PKL di SMK Maarif Almizan masih terdapat kendala, antara lain penempatan siswa PKL tidak sesuai dengan bidang keahliannya sehingga pelaksanaan program kurang optimal.

Sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti mesin kantor masih kurang sehingga belum dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu, masih terdapat perbedaan pendapat antara pembimbing di sekolah dengan pembimbing lembaga industri yang mengakibatkan siswa diberikan tugas yang tidak sesuai dengan tanggung jawab pekerjaannya. Selain itu, lembaga belum mengetahui seberapa efektif, efisien, dan

---

bermutu pelatihan yang diberikan sehingga proses PKL tidak dapat berjalan dengan lancar. Terakhir, intensitas bimbingan yang diberikan oleh guru dan guru pembimbing masih rendah, sehingga siswa tidak mendapatkan bimbingan secara maksimal saat PKL. Penerapan PKL tidak dipandang sebagai bagian dari pengembangan SDM karena belum semua Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) memahami maknanya Sugiyarti (2020).

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari segi variabel metode maupun lokasi penelitian. Akan tetapi, penulis akan membahas mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel pertama adalah pelaksanaan program praktik kerja dalam rangka peningkatan kerja itu sendiri. Akan tetapi, lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Lokasi penelitian ini adalah SMK Maarif Al-Mizan Jatiwangi Majalengka, Jawa Barat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Ma'arif Al-Mizan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kesiapan kerja. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PKL dan tujuan dari program tersebut untuk meningkatkan prestasi siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas program PKL, tidak hanya di SMK Ma'arif Al-Mizan tetapi juga secara umum di sekolah kejuruan lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Berbeda dengan eksperimen, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, triangulasi (kombinasi) digunakan untuk pengumpulan data, analisis induktif digunakan untuk analisis data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan kualitatif, yang menggunakan teknik-teknik kualitatif seperti tinjauan dokumen, wawancara, dan observasi, merupakan salah satu dari banyak ciri penelitian kualitatif. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Perbankan Syariah di SMK Ma'arif Al-Mizan yang mengikuti program kerja praktik lapangan, serta seluruh individu yang terlibat dalam pelaksanaannya yaitu sejumlah 15 siswa orang telah mengikuti praktik kerja lapangan dan terdaftar di jurusan perbankan Syariah.

Teknik pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini Wawancara Komprehensif, observasi, dan Triangulasi Data. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (triangulasi) dalam penelitian kualitatif, yang dilakukan secara terus-menerus hingga data menjadi jenuh.

Menurut Bogdan (2018), analisis data adalah proses metodis untuk mengumpulkan

informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain serta mengaturnya sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.

Menurut model Miles dan Huberman (2021), aktivitas yang terlibat dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus-menerus, hingga pada titik di mana data tersebut tidak lagi valid. Model interaktif dalam analisis data diilustrasikan pada bagian berikutnya.



Sumber: (Sugiyono,2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. HASIL PENELITIAN

#### a. Pelaksanaan Program PKL

Berdasarkan hasil penelitian, Program PKL di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi telah berjalan sesuai rencana, yaitu selama enam bulan. Siswa ditugaskan ke koperasi yang berafiliasi dengan sekolah, dan terlibat dalam tugas-tugas seperti layanan pelanggan, administrasi, dan pencatatan transaksi. Tugas ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2008), yang menyatakan bahwa Program Magang merupakan bentuk pembelajaran berbasis kerja yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja langsung, yang memungkinkan siswa memperoleh keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sutrisno & Wahyudi (2020) dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, yang menunjukkan bahwa PKL efektif meningkatkan keterampilan teknis siswa sekaligus membentuk sikap profesional seperti disiplin, tanggung jawab, dan etos kerja yang tinggi.

#### b. Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma'arif AL-Mizan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dapat memanfaatkan keterampilan teknis yang diperoleh di sekolah dalam pekerjaan mereka, termasuk pencatatan transaksi, manajemen inventaris, dan layanan pelanggan. Meskipun demikian, beberapa siswa masih kurang dalam hal keterampilan lunak seperti komunikasi, adaptasi dengan lingkungan baru, dan kolaborasi.

Hal ini sejalan dengan teori Kesiapan Kerja Caballero & Walker (2010), yang menjelaskan bahwa kesiapan kerja mencakup keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan non-teknis (soft skills) yang memungkinkan individu untuk beradaptasi dan berkontribusi di tempat kerja.

Penelitian Arifin (2019) yang dipublikasikan dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan* memperkuat kesimpulan ini, yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK

---

dipengaruhi oleh kualitas pelatihan pra-praktikum mereka, kesesuaian bidang pekerjaan dengan keterampilan siswa, dan keterlibatan proaktif mentor industri.

### **c. Kendala Pelaksanaan PKL**

Penelitian ini mengidentifikasi hambatan-hambatan yang meliputi kurangnya kesadaran dari sektor bisnis/industri mengenai tujuan magang, fasilitas yang tidak memadai, dan penempatan siswa yang tidak sepenuhnya sesuai dengan bidang keahlian mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sugiyono (2015) bahwa efektivitas program kemitraan antara sekolah dan industri bergantung pada koordinasi, kesamaan visi, dan fasilitas yang memadai. Kesimpulan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi & Arif (2021) dalam Jurnal *Teknologi dan Pendidikan Vokasi*, yang menunjukkan bahwa fasilitas yang tidak memadai dan perbedaan sudut pandang antara lembaga pendidikan dan industri dapat mengurangi efektivitas pembelajaran di tempat kerja.

### **d. Evaluasi Pelaksanaan PKL**

Hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, kepala program studi, siswa, dan perwakilan industri menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa setelah menyelesaikan magang dinilai cukup kuat. Siswa telah memperoleh kemampuan teknis yang relevan dengan bidang pekerjaan mereka, terutama keterampilan praktis yang dipelajari selama magang di koperasi. Namun demikian, penilaian tersebut juga mengungkap beberapa kekurangan di bidang non-teknis, termasuk kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang berubah.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Sutrisno (2016), yang berpendapat bahwa kesiapan kerja mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang semuanya perlu dikembangkan secara seimbang. Jika salah satu elemen diabaikan, kinerja di tempat kerja tidak akan mencapai potensi penuhnya. Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Pramudibyanto (2021), yang menyatakan bahwa pengalaman praktis dapat meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi pengembangan keterampilan lunak memerlukan pelatihan berkelanjutan melalui pendampingan khusus.

Penilaian ini menyoroti pentingnya peningkatan berkelanjutan, dengan fokus pada pelatihan pra-PKL yang mengutamakan soft skills dan pendampingan yang diberikan selama PKL yang membutuhkan kemitraan aktif antara lembaga pendidikan dan sektor bisnis/industri.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berpijak dari penjelasan yang sudah diuraikan diatas mengenai Analisis Pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kesiapan kerja Siswa SMK Ma'arif Al-Mizan dapat dipastikan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja siswa.

PKL memberikan pengalaman dunia nyata dalam menerapkan keterampilan teknis, menumbuhkan etos kerja, dan mengembangkan *soft skill* seperti komunikasi dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran eksperiensial Kolb

(1984), di mana pengalaman kerja dunia nyata menjadi dasar untuk mengembangkan kompetensi kerja yang lebih komprehensif.

Program Praktik Kerja (PKL) selama enam bulan di SMK Ma'arif Al-Mizan Jatiwangi telah dilaksanakan sesuai jadwal, dengan siswa ditempatkan di koperasi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Program ini telah memberikan pengalaman kerja praktis yang efektif, meningkatkan kemampuan teknis siswa, dan memupuk kualitas profesional seperti disiplin dan akuntabilitas.

Kesiapan kerja siswa setelah mengikuti PKL menunjukkan hasil positif dalam kemampuan teknis, termasuk akuntansi transaksi, pengendalian inventaris, dan dukungan pelanggan. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan dalam soft skills seperti komunikasi, kemampuan beradaptasi, dan kerja sama tim, sehingga memerlukan peningkatan fokus dalam pelatihan dan pembinaan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PKL antara lain kurangnya kesadaran peserta industri mengenai tujuan magang, fasilitas yang tidak memadai, dan penempatan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan keahlian mereka. Tantangan-tantangan ini memengaruhi keberhasilan program dan harus diatasi melalui kolaborasi yang lebih baik dan kemitraan yang lebih erat antara sekolah dan industri.

Selama pelaksanaannya, berbagai tantangan muncul, seperti terbatasnya mitra bisnis dan industri yang relevan dengan bidang studi siswa, kurangnya kesadaran pembimbing industri tentang pentingnya magang (PKL) dalam meningkatkan keterampilan siswa, dan kurangnya dukungan terorganisir dari industri. Selain itu, perbedaan pandangan antara mentor sekolah dan industri mengenai tugas dan evaluasi siswa juga menimbulkan kesulitan, selama pelaksanaannya dapat disimpulkan bahwa:

1. PKL telah terbukti meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, siswa memperoleh keterampilan praktis, membangun disiplin, bertanggung jawab, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. Meskipun demikian, pengembangan keterampilan teknis akan lebih efektif ketika siswa ditempatkan di bidang spesialisasi dan mendapatkan dukungan menyeluruh dari institusi pendidikan maupun profesional industri.
2. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Indriani & Sari (2024) yang menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, dengan praktik kerja lapangan menjelaskan sebagian besar varians kesiapan kerja dalam model yang diuji. Lebih lanjut, penelitian dari SMK Negeri 2 Kupang menunjukkan bahwa PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, meskipun kontribusinya relatif kecil (sekitar 5,99%).

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program PKL di SMK Ma'arif Al-Mizan telah dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari tahap perencanaan, pemilihan lembaga industri, pengarahan siswa, pelaksanaan praktik, hingga evaluasi. Durasi PKL diperpanjang menjadi enam bulan sebagai penyesuaian terhadap Kurikulum Merdeka yang menekankan pengalaman kerja nyata. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti penempatan siswa yang tidak sesuai jurusan, keterbatasan sarana prasarana, serta rendahnya intensitas bimbingan dari pihak sekolah dan industri. Meskipun demikian, pelaksanaan PKL memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja siswa, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa program ini mendukung peningkatan kesiapan kerja siswa SMK. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan dunia industri perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan PKL dapat berjalan lebih optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, N. D., & Nurhadi, D. (2024). Pengaruh Communication Skills, Problem Solving Skills, Career Decision Making Skills Dan Self Management Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4185-4192.
- Dewi, T. P. (2023). Pengaruh PKL, minat kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2022/2023. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://journal.student.uny.ac.id/kpai/article/view/22724>.
- Efendi, A. R. (2025). Efektivitas Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(6), 1-1.
- Hayati, A. N., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) dan employability skills terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Banyudono. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 67-86. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/383>.
- Jaya, D. J., Yusuf, A. M., & Rahmah, N. L. (2023). Evaluasi implementasi praktik kerja lapangan (PKL) siswa SMK program keahlian teknik bangunan di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 25-34. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpi/article/view/33122>
- Khairunnisa, T. N., & Trisnawati, N. (2024). Pengaruh praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan status sosial ekonomi orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 106-122.
- Kusuma, A. J. (2020). Evaluasi program penyelenggaraan praktik kerja lapangan pada siswa SMK kompetensi keahlian akomodasi perhotelan di Kabupaten Serang. *Jurnal*

- Evaluasi Pendidikan, 10(2), 61-70.  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/view/2809>.
- Laila, H. R., Sari, M. I., Nuro Olivia, S., & Fua'din, A. (2024). Analisis Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Industri terhadap Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa Jurusan Teknik Elektro. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 238-244.
- Nurdiana, D., Aprijani, D. A., Amastini, F., Maulana, M. R., & Utama, M. R. P. A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Pembimbing Lapangan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Prodi Sistem Informasi Universitas Terbuka. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 418-436.
- Rofiatur Rohmah, E. (2023). Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(2), 154-166.
- Rohman, T. (n.d.). Kesiapan kerja siswa SMK ditinjau dari kinerja prakerin. JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro). <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JUPITER/article/view/6203>
- Sakti, P. W., & Nuryanto, A. (2021). Pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII teknik pemesinan B SMK Nasional Berbah. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/mesin/article/view/17009>
- Sulistyowati, S. N., & Wulandari, S. Y. (n.d.). Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Kota Jombang. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*. <https://journal.areai.or.id/index.php/MENAWAN/article/view/1076>
- Takhwil, A. S., & Novrita, S. Z. (2023). Pengaruh praktik kerja industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa tata busana di SMK N 8 Padang. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/805>
- Utami, M. N., Syawaluddin, S., Syam, H., & Arif, M. (2025). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan teknik komputer jaringan di SMK N 1 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 512-525. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24210>
- Yuliana, B., Fitria, H., & Martha, A. (n.d.). Implementasi pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMK Unggul Negeri 2 Banyuasin III. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1950>